

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pasien dalam penelitian ini sebagai besar adalah laki – laki dengan usia rata – rata 55 tahun, berat badan 58,32 kg dan status pekerjaan sebagai wirasuwasta sebanyak 12 pasien. Kadar hemoglobin pada pasien yang menjalani hemodialisa sebelum mendapatkan terapi eritropoetin dengan rata – rata 8,54 g/dl dan rata – rata hemoglobin pada pasien yang menjalani hemodialisa yang mendapatkan terapi eritropoetin selama 3 bulan yaitu 9,38 g/dl. Ada perbedaan kadar hemoglobin pada pasien hemodialisa yang mendapat terapi eritropoeti di RSIY PDHI dengan nilai $p\text{-value} = 00,00 < \alpha (0,05)$ yang menunjukkan bahwa pemberian eritropoetin dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada paspien yang menjalani hemodialisa.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI

Untuk pemberian terapi eritropoetin sebaiknya diberikan sesuai dosis berdasarkan berat badan pasien

2. Bagi tenaga Kesehatan

Pemberian terapi eritropoetin pada pasien PGK dapat diberiikan sesuai SPO supaya eritropoetin dapat bekerja secara efisien dan dapat meningkatkan kadar hemoglobin paisen yang menjalani hemodialisa

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat menjadi perancu dari pengaruh pemberian terapi eritropoietin terhadap kadar Hb pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis seperti aktivitas fisik dan status nutrisi
- b. Perlu diperhatikan penyakit penyerta pada setiap responden